**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED AND
READING COMPOSITION TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SDN 85 SINGKAWANG**

Susilawati¹, Liliyanti², Wahyuni Oktavia³

¹PGSD ISBI Singkawang, ² PGSD ISBI Singkawang, ³ PGSD ISBI Singkawang

Alamat e-mail : [1susi33425@gmail.com](mailto:susi33425@gmail.com), [2liliyantiana18@gmail.com](mailto:liliyantiana18@gmail.com)

[3oktaviawahyuni9@gmail.com](mailto:oktaviawahyuni9@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to: 1) Determine the influence of writing skills of grade IV students after being given the Cooperative Integrated and Composition (CIRC) model at SDN 85 Singkawang. 2) To find out how much influence the writing skills of grade IV students are after being given the Cooperative Integrated and Composition (CIRC) model at SDN 85 Singkawang. The research used was an experimental research with a Post Test Only Control Group design. The population in this study is grade IV students of SDN 85 Singkawang. The research sample is taken by Purpose Sampling in this safe sampling to determine the sample with certain considerations. The prerequisite test carried out was a normality test using the Shapiro-Wilk formula and a variance homogeneity test was carried out to see the similarity of variants in both groups. Data were analyzed univariately with a significance level of 5% (0.05) for the first hypothesis test was used as an effect size test. The results of the study show that: 1) From the results of the calculation of short story writing skills of students in grade IV who use the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model with classes that use the direct learning model in grade IV students of SDN 85 Singkawang. This is proven by the Independent Sample t-test. 2) The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model has a great influence on writing skills in grade IV students of SDN 85 Singkawang. This is evidenced by the effect size test obtained a value of 1.125 with the high category using SPSS Version 26 obtained a sig (2-tailed) value < 0.05, which is 0.003 < 0.05.

Keywords: ¹Learning model, ²CIRC, ³writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh keterampilan menulis siswa kelas IV setelah diberikan model Cooperative Integrated and Composition (CIRC) di SDN 85 Singkawang. 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan menulis siswa kelas IV setelah diberikan model Cooperative Integrated and Composition (CIRC) di SDN 85 Singkawang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain Post Test Only Control Group Design.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 85 Singkawang. Sampel penelitian diambil secara Purposive Sampling dimana sampling ini menjadi penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus Shapiro-Wilk dan dilakukan uji homogenitas varian untuk melihat kesamaan varian pada kedua kelompok. Data dianalisis secara univariat dengan taraf signifikansi 5% (0,05) untuk pengujian hipotesis pertama digunakan uji effect size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dari hasil perhitungan keterampilan menulis cerpen siswa di kelas IV yang menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa kelas IV SDN 85 Singkawang. Hal ini dibuktikan dengan uji Independent Sample t-tes. 2) Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas Iv SDN 85 Singkawang. Hal ini dibuktikan dengan uji effect size diperoleh nilai sebesar 1,125 dengan kategori tinggi menggunakan SPSS Versi 26 di peroleh nilai sig (2-tailed) < 0,05, yaitu 0,003 < 0,05. Abstrak ditulis maksimal 250 kata yang menggambarkan masalah, tujuan penelitian, metodologi dan hasil yang diperoleh. Abstrak ini dapat ditulis dalam bahasa Inggris dengan semua tulisan dimiringkan. Ditulis dengan menggunakan huruf Arial 12 dengan satu spasi. (Keterangan : abstrak kedua dalam bahasa Indonesia, hanya satu paragraf dan paragraf dalam bentuk rata kiri dan kanan, serta tidak menjorok ke dalam [tidak seperti paragraph biasa])

Kata Kunci: ¹Model pembelajaran, ²CIRC, ³keterampilan menulis

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan keterampilan yang paling mendasar dari manusia. Salah satu fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara rinci tercantum dalam UU No. 41 Tahun 2007 adalah sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan

dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia

sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang dimiliki setiap manusia, empat keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, dalam menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca, dan berbicara, sehingga keempat keterampilan ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Menurut Darmawati dkk., (2021:585) menyatakan, bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur.

Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor, saat kegiatan proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menulisnya. Ada beberapa permasalahan menulis yang terlihat pada siswa seperti

penulisan yang membutuhkan waktu cukup lama untuk menyelesaikan satu kalimat, penulisan huruf yang tidak konsisten, hilang, berlebihan huruf saat menulis kata tersebut sehingga tidak memiliki makna dan ada tulisan yang tidak terbaca jelas. Siswa yang mengalami kesulitan cenderung kurang berminat ketika terlalu banyak tugas menulis yang intensif. Hal tersebut di dapat dari hasil wawancara beberapa siswa dan salah satu guru yaitu Ibu Lisa Hertika selaku wali kelas di kelas IV juga menyatakan bahwa sejumlah siswa mengalami kendala dan kesulitan dalam keterampilan menulis. Dalam melihat suasana belajar tersebut di atas peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Bahasa Indonesia dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional (ceramah), sehingga membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Fitriani, (2020:33) Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa, dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran karena bekerja dalam kelompok. Siswa juga tidak hanya mendapatkan bantuan dari guru saja akan tetapi mendapat bantuan dari teman sebaya

atau teman kelompok, serta siswa juga dapat termotivasi untuk belajar cepat, akurat dan dapat mencapai ketuntasan dalam belajar.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan seperti penelitian yang dilakukan oleh Jauhari dan Ilhami (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa di tinjau dari minat baca siswa SDN 1 Tanjung Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran CIRC adalah 80,5, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diterapkan model pembelajaran konvensional adalah 71,96. Ini berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sudiarni dan Sumantri (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman". Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan portofolio dan siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan model CIRC pada siswa kelas V di SD XV Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata skor keterampilan membaca pemahaman yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan portofolio adalah 23,47 termasuk kategori sangat baik dan rata-rata skor keterampilan membaca pemahaman yang dibelajarkan tidak menggunakan model CIRC berbantuan portofolio adalah 16,09 termasuk kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan siswa kelompok kontrol.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Post-Test Only Control Group Design*. Dalam desain ini kelompok

eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SDN 85 Singkawang yang berjumlah 34 orang siswa. Adapun jumlah siswa pada kelas IV A terdapat 17 siswa sedangkan jumlah siswa kelas IV B terdapat 17 siswa. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik Purpose Sampling dimana sampling ini menjadi penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 85 Singkawang yakni kelas IV A dan IV B.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Model Pembelajaran CIRC Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk mengukur keterampilan menulis cerpen pada siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diberikan pemberian soal yang berupa soal uraian. Soal yang

diberikan dalam penelitian ini ada 1 butir soal. Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dengan kelas kontrol yang diberikan model pembelajaran langsung maka data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan memperhatikan langkah-langkah berikut.

- a. Uji normalitas menggunakan rumus Shapiro wilk dalam perhitungan menggunakan program SPSS 26. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas data post- test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data

NO	Kelas	Sig	Ket
1	Eksperimen	0,142	Normal
2	Kontrol	0,014	Normal

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS 26 pada kelas eksperimen dapat diketahui nilai signifikansi (sig) dari data shapiro wilk yaitu $0,142 > 0,05$,

maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Kemudian pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi (sig) dari data shapiro wilk yaitu $0,014 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa nilai kelas kontrol berdistribusi normal.

- b. Uji Homogenitas

Nilai homogenitas dalam penelitian ini homogenitas didapat dengan menggunakan levene's pada SPSS 26. Berikut adalah hasil perhitungan homogenitas pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Homogenitas

No	Data	Sig	α (5%)	Ket
1	Eksperimen dan Kontrol	0,443	0,05	Homogen

- c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis uji independent sample t test karena data berdistribusi normal. Analisis uji independent sample t test terhadap post-test akan menunjukkan garis besar perbedaan kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen dan kontrol setelah perlakuan. Hasil analisis uji independent sample t-test secara ringkas pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji *Independent Sample-Test*

Hipotesis Independent Sample T-Test	Eksperimen	Kontrol
Kriteria	Sig.(2-tailed) < 0,05	Sig.(2-tailed) < 0,05
Sig.(2-tailed)	0,003	0,003

Diketahui nilai sig. (2-tailed) < 0,05, yaitu 0,003 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IV pada kelas eksperimen.

2. Uji Besar Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IV diperoleh dari data post-test dengan menggunakan uji effect size. Hasil perhitungan effect size kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 Perhitungan *Effect Size*

Keterangan	Post-Test		Effect Size	Kriteria
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol		
Rata-rata	13.8824	9.1176	1.125	Tinggi
Standar Deviasi	4.44244	4.01376		

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai effect size adalah 1,125 berdasarkan kriteria effect size terletak pada $ES > 0,8$ maka nilai effect size kategori tinggi. Dikarenakan nilai effect size kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IV SDN 85 Singkawang tahun ajaran 2025/2026.

E. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan secara umum dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf $\alpha = 0,5$. Berdasarkan hipotesis tersebut maka terdapat

pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 85 Singkawang. Dari kesimpulan permasalahan umum di atas dapat disimpulkan beberapa bagian sub-sub masalah yaitu:

1. Terdapat pengaruh keterampilan menulis cerpen siswa dikelas IV yang menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa kelas IV SDN 85 Singkawang. Hal ini dibuktikan dengan uji Independent Sample t-test menggunakan SPSS Versi 26 di peroleh nilai sig. (2-tailed) < 0,05, yaitu $0,003 < 0,05$.
2. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN 85 Singkawang. Hal ini dibuktikan dengan uji effect size diperoleh nilai sebesar 1,125 dengan kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyandika, N., Rohana, & Jayanti. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMP Negeri 22 Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.21009/jrpms.031.03>
- Kesumadewi, D. A., Agung, G. A. A., & Rati, N. W. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/25524/15628>
- Putu, N., Eliantari, R., Kristiantari, M. G. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. 4, 23–33. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/24780>
- Rahmawati, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 426–429. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53864>
- Ritonga, A. K., Azizah, N., Pardede, F. Z., & Maharani, I. (2024). Keterampilan Bahasa Produktif Sebagai Fondasi Penting bagi Kesuksesan Akademik dan Karier. *Pendidikan Tambusai*, 8,

49936–49940.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23744>

Sari, Ketut, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Compotition (Circ) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 307–314. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21739>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian*. Alfabeta: Yogyakarta.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). 7(1), 2896–2910. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187>